

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BEI (2021-2023)**

SKRIPSI

Oleh

FEBRIANTI RAHMIDA PUTRI

NIM: 2062201070



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

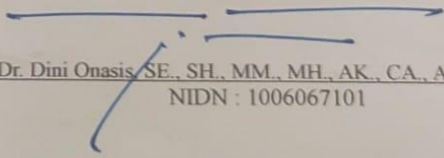
NAMA : FEBRIANTI RAHMIDA PUTRI
NIM : 2062201070
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BEI (2021-2023)"

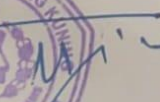
DISETUJUI:

PEMBIMBING I

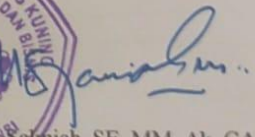
PEMBIMBING II


Inova Fitri Siregar, SE., M.Ak. Ak. CA
NIDN : 1004118403


Dr. Dini Onasis, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

DEKAN


Dr. Dini Onasis, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

JURUSAN


Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 1012096801

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI (2021-2023)**

FEBRIANTI RAHMIDA PUTRI
NIM : 2062201070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang di prosikan (dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit) terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah 127 perusahaan sektor industri barang koonsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling sesuai kriteria sehingga memperoleh sampel 42 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dewan direksi, dewan komisaris dan komite aduit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Seacara parsial pengujian hipotesis variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan variabel dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kiinerja keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Aduit, dan Kinerja Keuangan

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE REGISTERED CONSUMPTION
GOODS INDUSTRY SECTOR
ON IDX (2021-2023)**

FEBRIANTI RAHMIDA PUTRI
NIM : 2062201070

ABSTRAK

This research aims to examine the influence of good corporate governance that is promoted (board of directors, board of commissioners and audit committee) on financial performance. The data used in this research is secondary data. The population of this research is 127 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. The research sample was selected using a purposive sampling technique according to the criteria to obtain a sample of 42 companies. This research uses multiple linear analysis. The results of this research state that the board of directors, board of commissioners and audit committee simultaneously have a significant influence on financial performance. In partial hypothesis testing, the board of directors variable has no effect on financial performance, while the board of commissioners and audit committee variables have a significant effect on financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance, Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Financial Performance

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Febrianti Rahmida Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala berkat dan rahmat yang telah di berikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI (2021-2023)”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat matakuliah untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi di Universitas Lancang Kuning.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, SE., SH., MM., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE.,MM.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Inova Fitri Siregar, SE., M.Ak., Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing ke satu dari Fakultas yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dini Onasis, SE., SH., MM., MH., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing ke dua dari Fakultas yang juga telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi sebagai penyemangat terbaik selama ini dan selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materil serta selalu mendoakan dengan tulus agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Angkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharakan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Febrianti Rahmida Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
I. LATAR BELAKANG PENELITIAN	16
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	27
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	28
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN.....	28
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN	28
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	29
BAB II.....	30
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	31
TELAAH PUSTAKA	31
KERANGKA PEMIKIRAN.....	49
HIPOTESIS	51
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 OBJEK PENELITIAN	40

3.2 POPULASI DAN SAMPEL	40
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	41
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA	44
3.4.1 JENIS DATA.....	44
3.4.2 SUMBER DATA.....	44
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	45
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL.....	45
3.7 ANALISIS DATA.....	47
BAB IV	53
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	53
BAB V.....	70
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1 HASIL PENELITIAN	71
5.2 PEMBAHASAN	85
BAB VI	96
KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
6.1 KESIMPULAN	105
6.2 SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
BIOGRAFI PENULIS	112
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Penurunan Kinerja Perusahaan.....	3
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Tabel Kriteria Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 5.1 Deskriptif Statistik.....	85
Tabel.5.2 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinertitas	89
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	92
Tabel 5.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	94
Tabel 5.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	95
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva <i>CG Watvh 2020 Makert Ranging and Scores</i>	6
Gambar 2.1 Model Penelitian	36
Gambar 5.1 Normal P – Plot Regression Standardized	88
Gmbar 5.2 Garafik Scatterplot	92

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Di era sekarang ini persaingan ekonomi yang semakin pesat mengakibatkan perusahaan harus lebih memperhatikan secara langsung kinerja di perusahaannya dan ditengah dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar setiap perusahaan memperoleh laba dan keuntungan maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka keberhasilan perusahaan dapat dilihat secara umum dari pertumbuhan dan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan analisa yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Gambaran bagaimana perusahaan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, agar baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu dapat terlihat sejauh mana perkembangannya. (Lumantow et al., 2022)

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (KNKG, 2017) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)*. Namun pada kenyataannya banyak kinerja perusahaan tidak berjalan sesuai

dengan standar dan konsepnya. Hal ini diakibatkan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga mengakibatkan terjadinya penyimpangan dan skandal-skandal keuangan yang berdampak buruk terhadap perusahaan dalam jangka panjang.

Belakangan ini Good Corporate Governance telah banyak menarik perhatian akibat isu-isu yang beredar seperti kasus PT Mayora Indah Tbk yang merupakan produsen dari makanan dan minuman, pada akhir juli kuartal I tahun 2019, mencatatkan margin bersih 7,75% kemudian dilaporkan pada kuartal II-2019, margin bersih perusahaan berada di kisaran 6,7 %, sehingga margin bersih kuartal I dan kuartal II 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05% (www.cnbcindonesia.com 2019). Sehingga fenomena ini memperkuat gagasan bahwa penerapan good corporate governance mempengaruhi baik dan buruknya kinerja dan laporan keuangan di suatu perusahaan. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan GCG dengan baik dan berdampak pada laporan serta kinerja keuangan yang kurang baik.

Kasus lainnya pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang berkaitan dengan buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas namun bisa merugikan calon investor menghentikan bisnis beras pasca kasus hukum yang menimpa pada pertengahan tahun sehingga membuat kinerja perusahaan memburuk. Berdasarkan laporan keuangan AISA per 31 Desember 2017, kinerja keuangan AISA turun drastis. Pendapatan AISA tahun 2017 Rp 4,29 triliun, dari yang sebelumnya 5,35 triliun maka telah terjadi selisih pendapatan sebesar 24,8% dibandingkan periode sama tahun lalu. Hingga akhir 2017, AISA

harus mengalami kerugian bersih sebesar Rp 551,9 miliar. Padahal per 31 Desember 2016, AISA masih mencetak laba bersih senilai Rp 581 miliar (kontan.co.id, 2017). Hal ini menjelaskan buruknya kinerja perusahaan akibat perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance secara konkret yang diantaranya adalah kurangnya transparansi terhadap publik.

Tabel 1.1

Tabel Penurunan Kinerja Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Keterangan Penurunan Kinerja
1	PT Mayora Indah Tbk	(Mengalami penurunan) pada kuartal I tahun 2019 mencatat margin bersih 7,75% kemudian pada kuartal II-2019 margin bersih perusahaan berada di kisaran 6,7 %, sehingga margin bersih kuartal I dan kuartal II 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05%
2.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	(Kinerja keuangan AISA mengalami penurunan drastis) Pendapatan AISA tahun 2017 Rp 4,29 triliun, dari yang sebelumnya 5,35 triliun, terjadi selisih pendapatan sebesar 24,8%. Hingga akhir 2017, AISA harus mengalami kerugian bersih sebesar Rp 551,9 miliar. Padahal per 31 Desember 2016, AISA

		masih mencetak laba bersih senilai Rp 581 miliar
--	--	--

Bukti emiris yang diperoleh dari hasil riset Zhuang pada tahun 2000 menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan public di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu sistem pengendalian perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of intent (LOI)* dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia.

Kinerja perusahaan akan meningkat jika perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Dari laba yang diperoleh tersebut, perusahaan akan mampu memberikan deviden kepada pemegang saham, dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, kinerja perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Pengimplementasian *Good Corporate Governance* sebagaimana diketahui banyaknya berbagai fenomena bentuk usaha yang mengalami kebangkrutan bahkan terjadinya krisis ekonomi akibat dari kegagalan organisasi sehingga istilah *Good Corporate Governance* sudah menjadi hal-hal yang sangat populer di dunia akhir-akhir ini.

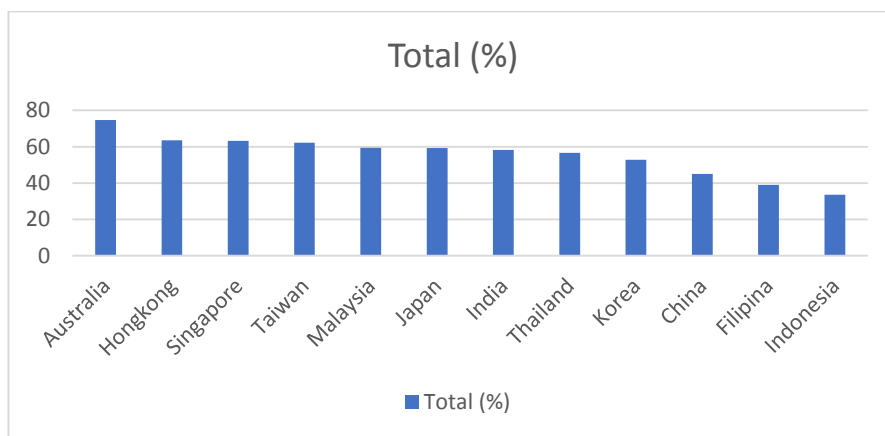
Munculnya manipulasi laporan keuangan membuat semakin banyak yang melakukan penerapan *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* pada saat ini bukan lagi kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi, *Good Corporate Governance* diperlukan untuk memberi kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan dengan tujuan menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya. Konflik yang timbul, seperti konflik kepentingan di antara para *stakeholder* seringkali terjadi di dalam perusahaan. Konflik ini biasanya disebut sebagai *agency problem*. Untuk dapat menyelesaikan konflik yang ada maka perlu memahami penerapan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* (Igam, Asri, 2022)

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) juga telah menjadi isu yang diakui secara global termasuk di Indonesia. *Good Corporate Governance* merupakan suatu pedoman yang diperlukan oleh korporasi untuk dapat mencapai tujuan tersebut untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, karena tata kelola yang baik akan membentuk pola kerja perusahaan yang transparan, bersih dan profesional.

Setiap korporasi yang beroperasi dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang efektif dan transparan kebijakan menyiratkan keberhasilan dalam penerapan GCG. Dengan demikian, diharapkan tidak hanya fokus memberikan manfaat kepada perusahaan dan karyawan, tetapi juga kepada pemangku kepentingan, konsumen, pemasok pemerintah dan komunitas terkait (Novitasari et al., 2020) untuk itu penerapan good corporate governance mempengaruhi baik dan buruknya kinerja dan laporan keuangan di suatu perusahaan.

Gambar Kurva 1.1

Corporate Governance Watch 2020 Market Ranking and Scores



Berdasarkan kurva diatas, menjelaskan hasil riset ACGA (*Asean Corporate Governance Association*) yang menunjukkan bahwa ranking penerapan GCG Australia berada di posisi teratas dengan total 74,7% merupakan penerapan *Good Corporate Governance* paling baik yang *macro highlight* nya: *banking commission spurs enforcement, still no federal ICAC*. Posisi kedua di susul oleh hongkong dengan total 63,5% dan *macro maket highlightnya: new audit*

regulator, enforcement remains strong dan ICAC dissappoints. Selanjutnya diikuti Singapore dengan total 63,2% dan macro highlightnya enforcement firming, rules improve, company disclosure disappoints. Di ranking keempat ada Taiwan dengan total score nya 62,2% dan market highlights nya: Big CG reform push on multiple fronts, rules still complicated.

Sedangkan untuk wilayah ASIA (Singapore, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, Indonesia). Indonesia menempati urutan terbawah dengan *score* 33,6% yang masih terbilang sangat rendah untuk *macro market highlights* nya: *CG reform continues to struggle, some stronger rules, new e- voting system*. Maka dari itu penerapan *Good Governance* di Indonesia menjadi urusan yang sangat penting, karena bisa menjadi solusi untuk perusahaan keluar dari krisis ekonomi, menghadapi globalisasi dan ikut dalam perkembangan ekonomi global dan pasar dunia yang kompetitif.(Effendi et al., 2016)

Untuk mengatasi hal tersebut terjadi, diperlukan adanya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dan benar. Tata kelola sendiri merupakan elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor. Penerapan tata kelola perusahaan dapat menopang kelangsungan bisnis dan mendorong peningkatan kepercayaan dari investor dan masyarakat. Sehingga *Good Corporate Governance* sangat penting bagi perusahaan, karena kurangnya dari penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik.

Good Corporate Governance memiliki keterkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang masuk peringkat 100 keatas dalam penerapan

corporate governance atau sekitar 20% memiliki rasio-rasio keuangan yang sangat baik. Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat (Sayidah, 2005) yang menyatakan bahwa CG yang lebih baik akan berkorelasi pada kinerja operasi yang tinggi.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG harus didukung oleh organ perusahaan, dimana setiap organ perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan GCG. Organ perusahaan tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dewan direksi dan dewan komisaris serta organ perusahaan lain yang membantu terwujudnya *Good Corporate Governance* seperti sekretaris perusahaan, komite audit dan komite-komite lain yang membantu pelaksanaan GCG (Undang-Undang No.40 Tahun 2007). Agar penyelenggaraan *Ccorporate Governance* dapat berjalan dengan baik, pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan antara lain Bapepam dengan Surat Edaran No, SE-03/PM/2000. Menyatakan bahwa setiap perusahaan publik di Indonesia wajib membentuk Komite Audit.

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang dapat mendukung terciptanya suatu *Good Corporate Governance*, direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan

ketentuan anggaran dasar. Masing-masing anggota dewan direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006). Dengan demikian, dengan adanya dewan direksi maka pengelolaan suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Menurut (Anggani, 2019), menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan *Good Corporate* adalah dewan direksi.

Good Corporate Governance membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme *corporate governance*, hal ini juga diperkuat dengan pendapat yang menegaskan bahwa dewan komisaris merupakan mekanisme *governance* yang penting. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan.

Dewan komisaris sebagai pengawas dalam suatu perusahaan sedangkan komisaris independen sebagai kekuatan penyeimbang dalam pengambilan keputusan dari dewan komisaris. Peranan dewan komisaris dan komisaris independen sangat penting dan diperlukan komitmen penuh dari dua hal tersebut dalam menentukan keberhasilan implementasi *Good Corporate Governance* tersebut. Sedangkan komite audit bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini khususnya pada kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On*

Assets (ROA). *Good Corporate Governance* dapat mengurangi resiko yang mungkin akan dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris dengan berbagai keputusan yang mementingkan keputusan pribadi. Hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas adalah melalui kinerja yang semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor. Sehingga perusahaan akan meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh profit yang tinggi pula.

Penelitian mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Fahmi & Rahayu (2017) tentang Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial dewan direksi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dewan komisaris secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

Penelitian yang dilakukan (Risqiyah et al., 2014) tentang Pengaruh *Good Corporate* terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasilnya menunjukkan *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Praningrum, 2016) tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi

Empiris Pada Perusahaan terlisting Bursa Efek Indonesian yang termasuk dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2011-tahun 2013. Hasilnya menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh (Adi & Suwarti, 2022) tentang Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 hasilnya menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan . Variabel dewan direksi dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai *Good Corporate Governance* (terdiri dari proporsi Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit) terhadap kinerja keuangan perusahaan, kemudian yang menjadi objek penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, alasan dari pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah agar mengetahui perbedaan dari perusahaan non manufaktur dengan perusahaan manufaktur. Selain itu perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah yang banyak sehingga untuk memperoleh sampel yang banyak akan dapat terpenuhi. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja

keuangan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang berkaitan juga dengan Pengaruh *Good corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan namun menunjukkan hasilnya yang berbeda-beda masih belum sama dan tidak signifikan. Sehingga pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yaitu pada variabel independent, periode tahun penelitian dan sektor perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan permasalahan serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan penulis tertarik untuk mengangkat judul serta melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI (2021-2023)”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni:

- Bagi Akademisi

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat di dunia akademisi dan menjadi media penguji antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya diterapkan di pemerintah daerah. Selain itu semoga isi dari penelitian ini sedikit banyak bisa bagi para akademisi dan bagi dunia Pendidikan di Indonesia.

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam membuat atau mengambil keputusan, secara khusus dalam peningkatan nilai perusahaan.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan-melakukan penulisan selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sesuai dengan buku pedoman penulisan proposal dan skripsi adalah sebagai berikut:

Untuk mempermudah pemahaman, lebih teratur dan sistematis, maka penelitian ini dibagi kedalam 6 bab yang berurutan dan saling berkaitan. Dimana setiap bab nya hanya membahas satu permasalahan yang telah di fokuskan. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab 2 menguraikan mengenai telaah pustaka yaitu teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan menjelaskan kerangka pemikiran yang teoritis yang berkaitan dengan penelitian, serta hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan sehingga hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab 3 menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknis pengumpulan data, identifikasi dan operasional variable, serta analisis data yang digunakan untuk menguji variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini menggambarkan tentang perusahaan/instansi yang diteliti seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas dari obyek penelitian tersebut.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 5 berisi hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dimana bab ini merupakan bagian yang menjadi titik perhatian dimana pada bab ini dijelaskan mengenai seberapa berpengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (2021-2023) yang didasari dengan konsep teori sehingga mendapat jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini, yang merupakan Kesimpulan dari rumusan masalah dan saran yang memberikan masukan berdasarkan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan sektor industri yang terdaftar di BEI (2021-2023) dengan melalui beberapa uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2021-2023). Artinya besarnya komposisi dewan direksi belum tentu menguntungkan perusahaan karena kesulitan untuk melakukan koordinasi sehingga memperlambat pengambilan keputusan.
2. Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2021-2023). Artinya semakin besar dewan komisaris maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan akan semakin baik sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2021-2023). Artinya dengan semakin banyak komite audit maka kinerja keuangan akan terawasi dengan baik sehingga kinerja akan meningkat
4. Secara simultan *Good Governance Governance* yang diproksikan (dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit) berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2021-2023)

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak yang bersangkutan diharapkan meningkatkan dalam
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan penelitian ini agar penelitian ini bisa terus berkembang.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitian,

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsa, D. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* , 2(1), 81–98.
- Anggani, E. K. P. (2019). *Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Emisi Karbon*. 8–38.
- Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2022). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 3(1), 105–115. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.
- Arum Janir, D. N. (2022). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Baharudin, sofianti. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *7(8.5.2017)*, 2003–2005.
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- edi wibowofile:///C:/Users/ACER/Downloads/admin,+Jurnal+Porkas+Pemula(1).pdf. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(2), 5–24.

[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

- Effendi, R. B., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2016). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Pt Pim Pharmaceuticals. *Agora*, 4(1), 720–728. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/6716%0Ahttps://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/viewFile/6716/6086>
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26(1), 1–14.
- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Ferdiana Norma. (2012). Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di BEI*, 1(2), 49–55.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory, 2000*, 50–57.
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013). *Jom FEKON*, 2(1), 1–15.
- Igam, Asri, et al. (2022). *Peranan Good Corporate Governance Dan Budaya Terhadap Kinerja Organisasi*. 7(2), 193–204.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Landasan Teori Keagenan Bab 2. *Landasan Teori Keagenan Bab 2*.
- Kamelia, I., & Fitriya, E. (2023). Teori Agency Dalam Persepektif Sosial Budaya. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.753>

- KNKG, T. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 6(11), 5911–5940.
- Lubis, P. S., & Suriana. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Counting: Journal of ...*, 1(September 2018), 68–77. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/347>
- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Makarios, Y. G., Paulus, S., & Hadiprajitno, B. (2019). Pengaruh Keterlibatan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Makhrus, M. (2019). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 53–77. <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.57>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Novitasari1, I., Arizona3, I. D. M. E. P. E., & Fakultas. (2020). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 209–218. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.2057>
- Pohan, S. (2016). Pasar Monopoli. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11. <http://kafasyasarah.blogspot.com/2018/05/makalah-pasar-monopoli.html?m=1>
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris

- Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Praningrum, A. K. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the) society and inequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Purnomo, D. A., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Pratama, B. C.-52979-1-S. (1). pd. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82–91. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10375>
- Rahmadani, P., & Nasriyah, S. F. (2022). Analisis Heterokedastisitas /Metode Penelitian Sugiyono. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(12), 1590–1598. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i12.2789>
- Rahmawati, Inge Andhitya., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Risqiyah, R., Miqdad, M., & Kartika. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Effect of Good Corporate Governance To Company ' s Financial Performance of The Banking Industry Listed in Indonesia S. *Artikel Ilmiah Mahasiwa 2014*, 2009.
- Sa'adah. (2020). Pengaruh C Orporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 177–186.
- Sayidah, N. (2005). Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja

- Perusahaan Publik (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 3.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Hardi. (2022). the Effect of Enviromental Performance , Enviromental Cost , Iso 14001 and Good Corporate Governance on Financial Performance in Mining Companies in the Indonesia Stock Exchange. *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 399–404.
- Stocks, N.-3222-3-P. pd. (2018). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Suaidah, Y. M., & Setyoningrum, O. A. (2021). Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Pada Perusahaan Farmasi. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i2.887>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*file:///C:/Users/ACER/Downloads/20170519022209-Statistik-Deskriptif-&-Regresi-Linier-Berganda-dengan-SPSS.pdf (p. 329).
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Sumanto, B., Asrori, & Kiswanto. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 44–53. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Unilak, F. (2022). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Pekanbaru